

ABSTRAK

Tingkat kepadatan penduduk di Surabaya telah meningkat selama dekade terakhir dan tampaknya sejalan dengan peningkatan jumlah sampah kota. Kemunculan bank sampah menjadi salah satu solusi pengelolaan sampah. Fenomena menarik dari bank sampah memunculkan perubahan produksi di area domestik menuju area publik. Banyak bank sampah yang melibatkan perempuan sebagai tenaga kerja. Penelitian ini berjudul "Pembagian Kerja Pada Tenaga Kerja Perempuan (Studi Kasus Di Bank Sampah Induk Surabaya)". Fokus penelitian ini untuk memahami pembagian kerja dan nilai tenaga kerja perempuan secara menyeluruh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan perempuan bekerja, proses pembagian kerja, beban kerja yang dialami perempuan dan nilai tenaga kerja di BSIS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengamatan, wawancara mendalam, studi literatur, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembagian kerja dan nilai tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar alasan perempuan bekerja di BSIS adalah memenuhi kebutuhan ekonomi secara mandiri. Pembagian kerja yang ada di BSIS dilakukan berdasarkan perbedaan gender. Dalam proses produksi dan aktivitas penjualan, karyawan perempuan mengalami beban kerja yang lebih besar dibandingkan karyawan laki-laki. Upah yang didapatkan karyawan perempuan masih lebih rendah daripada karyawan laki-laki walaupun beban ganda dialami oleh karyawan perempuan.

Kata kunci: pembagian kerja, beban ganda, nilai tenaga kerja, perempuan.

ABSTRACT

The level of population density in Surabaya has grown for the past decade and seems to be in line with the increase number of municipal solid waste. The garbage bank is one of the solutions that offers a promising way in municipal waste management. The interesting phenomenon of the garbage bank raises changes in production in both domestic and public area. Many garbage banks involve women as their workers. The study entitled "Division Of Work In Women Workers (Case Study In Bank Sampah Induk Surabaya)". This study will focus on the division of workers to examine the double burden and the values of women workers comprehensively. The aim of this study is to discover the reasons for women working, the process of division workers, workload experienced by women, and the values of women workers at BSIS.

This research used a qualitative approach. Based on the research approach, a descriptive type of research is used, along with the case study method. Observation, in-depth interviews, literature studies, and documentation were used as data collection techniques. The theoretical that used in this study is the theory division of labor, and work values.

The result of this study that most of the reasons women work at BSIS are to comply their economic needs independently. The division of works at BSIS are still based on gender differences. In the production process and sales activities, female employees experience a greater workload than male employees. Wages earned by female employees are still lower than male employees despite women experienced double burden.

Keywords: *division of work, double burden, work values, women.*